

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan interpretasi data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengujian hasil analisis data yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara nilai F_{hitung} dan F_{tabel} 2,68 yang artinya nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($20,224 > 2,68$) dengan nilai signifikansi 0,05 yaitu sebesar $0,000 < 0,05$. Maka hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak maka variabel likuiditas, *firm size*, dan nilai perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.
2. Terdapat pengaruh dalam koefisien korelasi sebesar 57,6%. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengaruh likuiditas, *firm size*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* sedang atau dapat dikatakan tidak terlalu kuat.

B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, peneliti memiliki beberapa Keterbatasan agar dapat dijadikan sebuah bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya agar dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik, keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel bebas yang digunakan hanya likuiditas, *firm size*, dan profitabilitas saja. Sedangkan masih ada banyak variabel bebas lainnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.
2. Pada penelitian ini, data yang ada ditabulasi perhitungan terdapat nilai ekstrim sehingga data yang *outlier* tersebut harus dibuang.

Oleh karena itu, data sampel penelitian ini hanya menggunakan 126 sampel yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.

3. Keterbatasan periode rentan waktu pengamatan hanya 4 tahun yaitu tahun 2018-2021.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan di atas, maka ada beberapa saran untuk peneliti selanjutnya, yang mana sebagai berikut:

1. Peneliti-peneliti berikutnya diharapkan menambah variabel lain seperti rasio keuangan atau struktur modal serta menggunakan variabel *moderating* atau *intervening* untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.
2. Untuk memperluas jumlah sampel perusahaan seperti pemilihan sektor lain dalam satu indeks maupun yang belum dilakukan penelitian seperti Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) karena memiliki potensi risiko yang berbeda, serta memperpanjang rentan waktunya sehingga analisis pengaruh nilai perusahaan juga akan lebih luas.
3. Menggunakan lebih dari satu rasio pada variabel independen untuk menghasilkan perhitungan yang lebih akurat sehingga dapat mengetahui faktor pengaruh nilai perusahaan karena penelitian ini hanya dibatasi pada tiga variabel bebas yaitu likuiditas, *firm size*, profitabilitas.